

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Seiring berkembangnya zaman dan teknologi, semakin berkembang pula kebutuhan yang diinginkan masyarakat. Ditandai dengan semakin banyaknya jenis bidang usaha yang dibuka baik bidang usaha besar maupun usaha yang dijalankan sebagai *home industry*. Salah satu bidang usaha yang telah berdiri dan berkembang sejak bertahun-tahun yang lalu adalah bidang usaha dalam pembuatan sepatu, salah satu contohnya adalah pembuatan sepatu pantofel

Di tengah perekonomian yang semakin sulit dan persaingan bisnis yang semakin ketat, meningkatkan produksi tidak hanya salah satu jalan untuk meraup keuntungan tapi perusahaan juga harus mempertahankan kualitas produk dengan harga yang bersaing.

Collection Shoes adalah sebuah perusahaan yang bergelut dalam bidang sepatu yang berdiri sejak tahun 1995 yang berada di Jalan Terusan Pasirkoja no. 39 Bandung. Perusahaan sepatu Collection Shoes memproduksi macam – macam sepatu seperti : pantofel, sandal wanita dan pria, dll. Dengan banyaknya variasi yang dibuat karena permintaan konsumen dan adanya pesanan dari merk sepatu tertentu diharapkan hasil produksi selesai tepat waktu dengan tidak mengabaikan kualitas yang dibuat.

Pada kesempatan kali ini penulis akan mengamati sepatu pantovel karena sepatu pantofel paling banyak diproduksi di Collection Shoes. Dalam pembuatan sepatu pantofel, perusahaan ini mengalami banyak kendala terutama masalah kualitas yang harus dipertahankan oleh produk itu sendiri. Masalah-masalah kualitas yang dihadapi perusahaan adalah banyaknya produk cacat, belum optimalnya penanggulangan cacat yang terjadi, dan belum diterapkannya metode pengendalian proses yang tepat pada inti masalah terjadinya cacat

Agar perusahaan dapat memperbaiki kualitas sepatu pantofel tersebut maka perusahaan perlu membuat upaya perbaikan kualitas, yaitu dengan menerapkan

metode DMAIC (*Define–Measure-Analyze-Improve-Control*). Dengan adanya metode DMAIC ini yang bertujuan untuk meminimasi cacat dan peningkatan kualitas yang lebih baik, diharapkan perusahaan Collection Shoes ini dapat meningkatkan produktivitas dan pangsa pasarnya.

1.2 Identifikasi Masalah

Masalah yang diidentifikasi adalah penyebab – penyebab cacat yang ada pada proses pembuatan sepatu. Berikut adalah hasil penelitian pendahuluan akan adanya beberapa masalah dalam perusahaan yang berkaitan dengan kualitas produk, yaitu:

1. Jumlah produksi yang paling banyak dihasilkan adalah pembuatan sepatu pantofel. Sehingga cacat terbanyak yang paling sering ditemui adalah cacat pada sepatu pantofel.
2. Persentase produk cacat pada pembuatan sepatu pantofel mencapai $\pm 13\%$. Data tersebut diambil pada Maret 2009.
3. Cacat yang terjadi di tiap department proses produksi adalah :
 - Cacat pada bahan baku (terdapat pada stasiun pola)
 - Cacat pemotongan pada bahan baku yang sudah dipola (terdapat pada stasiun potong)
 - Cacat karena jahitan tidak rata (terdapat pada stasiun jahit)
 - Cacat kulit bagian dalam dan bagian luar yang tidak rapih dan tidak rata pada saat di sisit (terdapat pada stasiun sisit)
 - Cacat karena kertas keras pada alas tidak rapih atau tidak rata pada saat digerinda (terdapat pada stasiun sol)
 - Cacat *upper* yaitu kulit bagian atas atau kulit bagian dalam sobek pada saat penarikan pada sulas (terdapat pada stasiun sol)
 - Cacat *upper* yaitu kulit bagian atas atau kulit bagian dalam bolong pada saat di sambung dengan sol (terdapat pada stasiun sol)
 - Cacat sapatu karena ada bekas lem pada sepatu (terdapat pada stasiun sol)

1.3 Pembatasan Masalah

Dalam menyelesaikan tugas akhir ini penulis menetapkan pembatasan masalah agar lebih jelas dan terarah. Adapun pembatasan masalah yang dilakukan penulis antara lain:

1. Produk yang diamati adalah sepatu pantofel karena sepatu pantofel ini banyak diproduksi di perusahaan Collection shoes.



Gambar 1.1
Sepatu pantofel

2. Penelitian dilakukan berdasarkan tahap *Define-Measure-Analyze-Improve-Control*. Pada tahap *Improve* dan *Control*, penulis hanya memberikan usulan saja dan tidak di implementasi atau tidak diterapkan pada perusahaan secara langsung.

1.4 Perumusan Masalah

Dengan dilakukannya pengamatan, maka di dapat perumusan masalah sebagai berikut :

1. Jenis cacat apa yang memerlukan prioritas perbaikan kualitas?
2. Hal-hal apa saja yang menyebabkan cacat pada sepatu pantofel di perusahaan Collection Shoes ditinjau dari proses produksinya?
3. Penanggulangan apa saja yang sudah dilakukan oleh perusahaan dalam meminimasi cacat?
4. Usulan-usulan apa yang dapat diberikan agar dapat meminimasi cacat pada produk sepatu pantofel ini?

1.5 Tujuan Penelitian

Dengan dilakukannya penelitian, maka di dapat tujuan penelitiannya adalah :

1. Dapat mengetahui dan menganalisis prioritas cacat sepatu pantofel pada perusahaan Collection Shoes yang harus mendapatkan perbaikan kualitas.
2. Dapat mengetahui penyebab cacat yang terjadi pada produk sepatu pantofel di Collection Shoes ditinjau dari proses produksinya.
3. Dapat mengetahui penanggulangan apa saja yang sudah perusahaan lakukan untuk mengurangi cacat-cacat tersebut.
4. Dapat memberikan usulan-usulan dalam melakukan perbaikan agar dapat meminimasi cacat yang ada.

1.6 Sistematika Penelitian

Tugas Akhir ini terdiri dari enam bab yang masing-masing saling berkaitan.

Sistematika penulisan Tugas Akhir ini adalah sebagai berikut :

- Bab 1 Pendahuluan

Berisi :

- Latar belakang masalah : berisi tentang konsumen akan membeli produk yang sesuai dengan keinginan mereka dan produsen akan memproduksi produk yang sesuai dengan keinginan konsumen dan menguntungkan baginya dengan meminimasi cacat yang ada.
- Identifikasi masalah : berisi tentang penyebab cacat yang terjadi pada perusahaan Collection Shoes dimana produk yang diamati adalah sepatu pantofel yang paling banyak dibuat.
- Pembatasan masalah : berisi tentang batasan terhadap penelitian yang dilakukan agar penelitian tetap terfokus.
- Perumusan masalah : berisi tentang pertanyaan-pertanyaan yang akan menjawab masalah yang ada.
- Tujuan penelitian : berisi tentang tujuan dari penelitian yang dilakukan.
- Sistematika penelitian : berisi tentang penjelasan yang akan dilakukan dari pendahuluan hingga kesimpulan dan saran.

- Bab 2 Landasan Teori
Bab ini berisi tentang teori-teori yang mendukung peneliti untuk melakukan penelitian, yaitu DMAIC, FMEA, dan FTA yang digunakan sebagai dasar untuk memecahkan permasalahan yang ada selama pengamatan
- Bab 3 Metodologi Penelitian
Bab ini berisi tentang langkah-langkah dilakukannya penelitian dan susunan laporan dari awal hingga akhir.
- Bab 4 Pengumpulan Data
Bab ini berisi tentang sejarah perusahaan, struktur organisasi, *job description*, identifikasi cacat, data jumlah cacat dan jenis cacat, serta Peta Proses Operasi (PPO).
- Bab 5 Pengolahan Data dan Analisis
Bab ini berisi tentang pengolahan data menggunakan metode DMAIC, dan analisis menggunakan FTA dan FMEA.
- Bab 6 Kesimpulan dan Saran
Bab ini berisi tentang rangkuman isi dari bagian analisis, seluruh masalah yang dirumuskan dalam Bab 1 dijawab dengan jelas dan ringkas. Saran berisi kelemahan dari Tugas Akhir yang disusun penulis dan saran perbaikan untuk perusahaan.